

# **Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Metode Riset Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Unindra: Analisis Kesesuaian dengan Kurikulum OBE**

Nurjanah<sup>1</sup>, Muhammad Sulhan<sup>2</sup>, Ira Miranti<sup>3</sup>, Nina Dwiastuty<sup>4</sup>  
{nurjanah3434@gmail.com, sulhanmuhammad20@gmail.com, ademiranti78@gmail.com, dwiastuty12@gmail.com}

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

**Abstrak:** Salah satu profil lulusan program Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris Unindra adalah menjadi peneliti di bidang pendidikan Bahasa Inggris. Profil ini ditetapkan berdasarkan hasil *tracer study* terhadap alumni, yang memberikan data empiris keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja dan relevansi pekerjaan mereka dengan bidang studi yang diambil. Berdasarkan profil tersebut, dirumuskanlah mata kuliah yang berfokus pada pendekatan penelitian, seperti Metode Riset. RPS dirancang agar sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum OBE. RPS disusun dengan fokus pada pencapaian hasil belajar yang spesifik dan terukur. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana RPS yang telah disusun untuk mata kuliah Metode Riset pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris Unindra mendukung tercapainya capaian pembelajaran yang berorientasi pada *outcome*. Data yang diperoleh dianalisis tentang: a) Identifikasi CPL, b) Penentuan CPMK, c) Desain Aktivitas Pembelajaran, d) Penyusunan Materi Pembelajaran, e) Penentuan Metode dan Media Pembelajaran, dan f) Perancangan Penilaian.

**Kata Kunci:** Kurikulum OBE; RPS; CPL; CPMK; Metode Riset

## ***Semester Learning Plan for the Subject of Research Methods in the English Education Program at Unindra: an Analysis of Suitability with the OBE Curriculum***

**Abstract:** *One of the profiles of graduates of the Bachelor in the English Education Program Unindra is to become a researcher in the field of English education. This profile is determined based on the results of a tracer study of alumni, which provides empirical data about the success of graduates in entering the world of work and the relevance of their work to the field of study they have taken. Based on this profile, courses are formulated that focus on research approaches, such as the subject of Research Method. The RPS is designed to be in accordance with the learning outcomes set out in the OBE curriculum. The RPS is prepared with a focus on achieving specific and measurable learning outcomes. This current descriptive qualitative research aims to analyze how the RPS that has been prepared in the subject of Research Method in the English Education Program at Unindra supports the results-oriented learning outcomes. The data obtained were analyzed regarding a) Identification of CPL, b) Determination of c) Design of Learning Activities, d) Preparation of Learning Materials, e) Determination of Learning Methods and Media, and f) Design of Assessments.*

**Keywords:** *OBE Curriculum; RPS; CPL; CPMK; Research Method*

## 1 Pendahuluan

Kurikulum sebagai nyawa dalam dunia pendidikan yang sangat krusial peranannya terhadap keberlangsungan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Dengan adanya kurikulum, maka akan tertib rangkaian rencana pembelajaran yang telah ditetapkan oleh lembaga sehingga tujuan pendidikan tercapai. Berdasarkan Undang-undang no.20 tahun 2003 ayat 1 pasal 19 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu [1]. Selanjutnya Undang-undang no.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 35 ayat 1 dan 2 yaitu Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat [1] dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan[2].

Di Indonesia kurikulum kerap kali berganti terkadang menjadi polemik bagi kalangan akademisi. Namun perlu disadari bahwa kurikulum bersifat dinamis mengikuti perkembangan dan perubahan zaman yang terus menerus terjadi. Hal ini untuk merespon tantangan dunia yang bersaing ketat berlomba-lomba menjadi no.1 (satu) negara adikuasa di jagad raya. Contoh, ketika terjadi bencana virus covid-19 yang melanda seluruh dunia, semua sektor terkena dampaknya dari sektor perekonomian, kesehatan pendidikan dan lain-lain, tak terkecuali dengan negara Indonesia. Salah satu dampak yang sama dialami oleh Bangsa Indonesia adalah sektor bidang pendidikan. Pemerintah memikirkan bagaimana caranya agar anak bangsa tetap belajar meskipun tidak didampingi langsung oleh para pendidik. Metode yang digunakan pada saat itu adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dikenal dengan *daring* dan metode *hybrid* atau *blended learning*. Dengan adanya perubahan metode mengajar ini maka kurikulum pun berganti menyesuaikan keadaan yang terjadi pada saat itu, yakni kurikulum Merdeka untuk sekolah dan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) untuk perguruan tinggi. Jadi, Kurikulum Merdeka (Kurmer) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tercipta karena adanya kondisi darurat akibat dampak dari virus covid-19. Penerapan Kurikulum Merdeka pada sekolah dasar (SD), Menengah Pertama (SMP) dan Menengah Atas (SMA) adalah pelaksanaan P5 yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain P5, penerapan Kurikulum Merdeka untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah peminatan, siswa memilih Mata Pelajaran yang mereka sukai sebagai bekal mereka dalam melanjutkan studinya ke perguruan tinggi untuk meraih cita-citanya. Sementara pada Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), karakteristik pembelajarannya adalah berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL). SCL yakni capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kebutuhan mahasiswa, dan mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan[3].

Sebelum lahirnya Kurikulum MBKM pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden no.8 KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyelaraskan, dan mengintegrasikan, antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, di mulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan 9 (Sembilan) sebagai jenjang tertinggi. Lulusan sarjana setara dengan jenjang level 6 (enam). KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (learning outcomes) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif [4].

Program MBKM yang terdiri dari ragam bentuk pembelajaran di luar program studi adalah perwujudan pembelajaran SCL yang sangat esensial. Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas dan kepribadian (*intra* dan *interpersonal skills*), serta mengembangkan kemandirian dalam mencari, menemukan dan mengkonstruksikan pengetahuan pada dunia nyata.

MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Kurikulum. MBKM terdapat pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* yang sejalan dengan Standar Nasional Dikti (SN-Dikti) yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berfokus pada pencapaian CPL dan KKNI yakni berfokus pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*).

Universitas Indraprasta PGRI (Unindra) khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menerapkan kurikulum OBE mulai semester gasal tahun 2024. Salah satu profil lulusan program Sarjana (Strata 1) Pendidikan Bahasa Inggris adalah menjadi peneliti di bidang pendidikan Bahasa Inggris. Mata kuliah Metode Riset yang materinya membahas tentang macam-macam penelitian yang dipelajari untuk dipersiapkan menjadi seorang peneliti atau mengerjakan tugas akhir (skripsi). Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Metode Riset terdapat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK) dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana uraian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada mata kuliah Metode Riset?
2. Bagaimana menentukan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada mata kuliah Metode Riset?
3. Bagaimana desain aktivitas pembelajaran pada mata kuliah Metode Riset?
4. Bagaimana menentukan metode dan media pembelajaran pada mata kuliah Metode Riset?

Berikut beberapa pendapat dari para ahli tentang kurikulum, Anggreani dalam Fatmawati (2021) mengatakan bahwa Kurikulum sangat penting, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan [5]. Seiring dengan perkembangan jaman dan tuntutan dari masyarakat, maka dunia pendidikan harus melakukan inovasi dalam pendidikan. Inovasi pendidikan akan berjalan dan mencapai sasarnya jika program pendidikan tersebut dirancang dan diimplementasikan sesuai dengan kondisi dan tuntutan jaman. Sebagai implikasi dari pentingnya inovasi pendidikan menuntut kesadaran tentang peranan guru. Selanjutnya Hermawan dkk dalam Silahuddin (2020) mengatakan bahwa Kurikulum merupakan unsur penting dalam setiap bentuk dan model pendidikan yang ada dimana pun, tanpa adanya kurikulum sangat sulit bahkan tidak mungkin bagi para perencana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncananya, mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam mensukseskan program belajar mengajar, maka kurikulum perlu dipahami dengan baik oleh semua unsur yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan terutama para pendidik atau guru [6]. Faridah (2023) mengungkapkan kurikulum secara luas adalah aktivitas dan pengalaman peserta didik yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah untuk mengembangkan potensi secara kognitif, afektif dan psikomotorik, mengasah kemampuan, meningkatkan pengetahuan, mengajar keterampilan sekaligus sebagai sarana untuk mengembangkan dan membentuk jati diri peserta didik [7].

**Kurikulum *Outcome Based Education (OBE)***, Suharta (2024) mengungkapkan bahwa *Outcome Based Education (OBE)* merupakan sistem pendidikan berfokus pada pencapaian pembelajaran dimana pendidik tidak berpust pada materi yang harus diselesaikan namun juga *outcome*. Dimana kurikulum ini lebih menekankan kepada keberlangsungan proses pembelajaran secara inovatif, efektif, serta interaktif sehingga mahasiswa bisa mengembangkan keterampilan baru yang mempersiapkan mahasiswa di level lebih global [8]. Penerapan kurikulum *Outcome Based Education (OBE)* mempengaruhi keseluruhan dari merancang kurikulum, perumusan tujuan dan capaian pembelajaran, strategi pendidikan, rancangan metode pembelajaran, proses penilaian, dan lingkungan pendidikan. Fandi dalam Maulani (2024) mengungkap bahwa OBE adalah Suatu sistem pendidikan dengan penekanan kepada proses pembelajaran yang nantinya dapat menciptakan lulusan yang sesuai dan berkompeten. Para Mahasiswa dibekali dengan berbagai kegiatan dan proses pembelajaran yang membantu para mahasiswa tersebut mencapai hasil akhir yang sesuai dan berkompeten di bidangnya]. Berikut terlampir rancangan kurikulum OBE.



**Gambar 1 OBE/Outcome Based Education**

Sumber: Yenepoya University (2023)

Masruroh (2022) mengungkapkan bahwa OBE adalah proses transformasi yang membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang berbeda pada tingkat yang berbeda, dan memastikan bahwa kinerja mereka diukur secara akurat untuk meningkatkan kualitas program dan lulusan. Langkah-langkah implementasi OBE pada pendidikan tinggi terdiri dari empat langkah yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi [10].

**Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**, Nurdin (2019) mengungkapkan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan proyeksi kegiatan (aktivitas) yang akan dilakukan oleh dosen dengan mahasiswa dalam proses pembelajaran/ perkuliahan di kelas. Oleh karenanya, rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan bagian integral yang tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran/perkuliahan". Ini berarti, bahwa setiap dosen yang akan melaksanakan pembelajaran (perkuliahan) terlebih dahulu harus membuat RPS [11]. RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.

**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** yang tertulis dalam RPS adalah sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan pada suatu mata kuliah merupakan bagian dari upaya untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi.

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**, beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat di-reformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.

**Metode Riset**, Ginting & Situmorang (2008) metode penelitian menurut metode ilmiah diartikan sebagai prosedur atau langkah-langkah teratur yang sistematis dalam menghimpun pengetahuan untuk dijadikan ilmu, maka teknik penelitian yang menyangkut cara dan alat (termasuk kemahiran membuat dan menggunakannya) yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian itu(12), Dengan lain perkataan, teknik penelitian menyangkut bagaimana caranya dan alat-alat penelitian apa yang diperlukan untuk membangun ilmu melalui penelitian itu. Pelaksanaan penelitian dapat dibagi dalam empat fase kegiatan, yaitu fase persiapan, pengumpulan data/informasi, pengolahan data/informasi dan penulisan laporan penelitian. Macam-macam pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif.

## 2 Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Rusandi & Rusli mengungkapkan bahwa Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam

jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian yang di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif [13]. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif. Ismail Suardi Wekke, dkk (2019) mengungkapkan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah [14]. Teknik pengumpulan data menggunakan *library research* (riset kepustakaan) mencari bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Bahan-bahan tersebut antara lain berupa buku-buku, internet dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian ini. Selanjutnya Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan informasi mengenai RPS berbasis OBE diantaranya CPL, CPMK, materi pembelajaran, metode penilaian, bentuk dan metode pembelajaran, media pembelajaran dan teknik penilaian.

### 3 Hasil dan Pembahasan

Merujuk pada KPT kurikulum OBE program studi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta PGRI (2024) mengenai visi, misi tujuan dan profil lulusan [15].

#### 3.1 Visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

##### Visi

Mengembangkan keilmuan Pendidikan Bahasa Inggris dalam bidang pembelajaran berbasis Pedagogik dan TIK.

##### Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional di bidang pendidikan bahasa Inggris
- b. Menyelenggarakan riset dan kajian yang inovatif di bidang pendidikan bahasa Inggris
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama di bidang pendidikan bahasa Inggris

##### Tujuan

- a. menghasilkan lulusan yang professional, unggul, kreatif, inovatif, mandiri dan adaptif dalam bidang pendidikan bahasa Inggris
- b. menghasilkan karya riset dosen dan mahasiswa dalam bidang pendidikan bahasa Inggris pada tingkat nasional dan internasional.
- c. berperan aktif dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama di bidang

#### 3.2 Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Pada program studi pendidikan Bahasa Inggris memiliki 3 (tiga) profil lulusan diantaranya: sebagai (1) pengajar Bahasa Inggris, (2) penerjemah Bahasa Inggris, dan (3) Peneliti bidang pendidikan Bahasa Inggris. Berikut tertera bagan profil lulusan program studi pendidikan Bahasa Inggris

**Tabel 1** Profil lulusan dan deskripsi

NO	PROFIL LULUSAN (PL)	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1	Pengajar Bahasa Inggris	Pengajar bahasa Inggris profesional yang memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan pengajaran yang meliputi: penguasaan materi bahasa Inggris, penguasaan pendekatan dan metode pembelajaran bahasa Inggris dan penguasaan teknologi dalam pembelajaran, pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah baik jalur pendidikan formal maupun non-formal, yang berkualitas baik dari segi keilmuan, pengetahuan, ketrampilan maupun kepribadiannya.

2	Penerjemah Bahasa Inggris	Penerjemah Bahasa Inggris yang profesional, menguasai berbagai teknik penerjemahan dengan menggunakan alat bantu penerjemahan digital sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang di berbagai sektor.
3	Peneliti bidang pendidikan Bahasa Inggris	Peneliti dalam bidang pendidikan bahasa Inggris tentang kajian ilmu kebahasaan, pengembangan pembelajaran dan sumber pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif; yaitu memiliki pengetahuan dasar riset dan keterampilan pedagogik dalam penggunaan teknologi dan komunikasi.

### 3.3 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Program studi pendidikan Bahasa Inggris pada mata kuliah Metode Riset terdiri dari 5 CPL yaitu CPL1 tentang penguasaan konsep dasar metodologi penelitian, CPL 2 perancangan dan pelaksanaan penelitian ilmiah, CPL 3 pengumpulan dan analisis data, CPL 4 mengenai penyusunan instrumen penelitian dan CPL 5 berkenaan dengan perancangan konsep penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berikut bagan capaian pembelajaran lulusan (CPL).

**Tabel 2** Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)

<b>CPL-PRODI yang di bebaskan pada Mata Kuliah</b>	
<b>Level KJNI 6:</b> Capaian pembelajaran lulusan yang dibebaskan pada mata kuliah Metode Riset adalah:	
Kode	CPL
<i>CPL1</i>	Mampu menguasai konsep dasar metodologi penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, dan mengaplikasikannya dalam penelitian pendidikan.
<i>CPL2</i>	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian ilmiah di bidang pendidikan bahasa Inggris, dengan mengintegrasikan teori dan praktik berdasarkan hasil kajian literatur.
CPL3	Mampu mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik yang relevan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan (kuantitatif, kualitatif, atau meta-analisis).
CPL4	Menguasai kemampuan untuk menyusun instrumen penelitian, analisis data, serta menginterpretasikan hasil penelitian sesuai dengan metode ilmiah
CPL5	Mampu merancang konsep penelitian baik berbasis penelitian kuantitatif dan kualitatif, khususnya sebagai dasar ide penyusunan proposal penelitian tugas akhir, melalui pendekatan yang sistematis dan terencana.

### 3.4 Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Terdapat 8 (delapan) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada mata kuliah Metode Riset dan memiliki hubungan antara CPMK dengan CPL serta hubungan CPMK dengan Taxonomi Bloom (kognitif dan afektif). CPMK-1 berhubungan dengan CPL-1, CPMK-1 berhubungan dengan C1; C2; A. CPMK-2 berhubungan dengan CPL-2, CPMK-2 berhubungan dengan C2;C3; A2. CPMK-3 berhubungan dengan CPL-1, CPMK-3 berhubungan dengan C3;C4. CPMK-4 berhubungan dengan CPL-4, CPMK-4 berhubungan dengan C3;C4. CPMK-5 berhubungan dengan CPL-5, CPMK-5 berhubungan dengan C4;C5; C6; A4. CPMK-6 berhubungan dengan CPL-3, CPMK-6 berhubungan dengan C2;C3; C4; C5. CPMK-7 berhubungan dengan CPL-5, CPMK-7 berhubungan dengan C2;C6, CPMK-8 berhubungan dengan CPL-3, CPMK-8 berhubungan dengan C2; C3, A4.,Berikut terlampir bagan CPMK

**Tabel 3** Capaian pembelajaran mata kuliah ( CPMK)

Kode	CPMK	<i>Relasi antara CPMK dengan CPL</i>	<i>Relasi dengan Taxonomi Bloom</i>
<i>CPMK-1</i>	Memahami pendekatan ilmiah dalam penelitian pendidikan, termasuk	<i>CPL-1</i>	<b>C1; C2; A1</b>

---

	perbedaan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif serta prinsip-prinsip dasar yang melandasi keduanya.		
<b>CPMK-2</b>	Mampu menyusun rumusan masalah penelitian dan judul penelitian yang sesuai dengan metode kuantitatif dan kualitatif.	<b>CPL-2</b>	<b>C2;C3; A2</b>
<b>CPMK-3</b>	Menguasai konsep kajian literatur, hipotesis, dan sumber data serta mampu membentuk kerangka berpikir yang tepat dalam penelitian.	<b>CPL-1</b>	<b>C3;C4</b>
<b>CPMK-4</b>	Mampu menetapkan teknik pengumpulan data dan menyusun instrumen penelitian yang relevan dengan pendekatan penelitian yang digunakan (kuantitatif atau kualitatif).	<b>CPL-4</b>	<b>C3; C4</b>
<b>CPMK-5</b>	Mampu menyusun desain penelitian eksperimental dan ex post facto, termasuk penelitian korelasional dan kausal-komparatif, serta mampu melakukan analisis data secara komprehensif.	<b>CPL-5</b>	<b>C4;C5; C6; A4</b>
<b>CPMK-6</b>	Memahami teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, termasuk triangulasi data dan keabsahan data, serta mampu menerapkan teknik analisis yang sesuai dengan desain penelitiannya.	<b>CPL-3</b>	<b>C2;C3; C4; C5</b>
<b>CPMK-7</b>	Memahami pendekatan Research & Development (R&D) dalam pendidikan, khususnya dengan metode ADDIE, dan mampu merancang langkah-langkah penelitian pengembangan untuk	<b>CPL-5</b>	<b>C2;C6</b>

---

<i>CPMK-8</i>	menghasilkan produk atau temuan yang relevan. Mampu memahami konsep meta-analisis dalam penelitian pendidikan, termasuk memahami prosedur dan teknik yang digunakan dalam analisis meta serta mengaplikasikannya untuk menghasilkan temuan yang lebih mendalam.	<i>CPL-3</i>	<b>C2; C3, A4</b>
---------------	--	--------------	-------------------

### 3.5 Desain Aktivitas Pembelajaran

Bentuk dan metode pembelajaran yang tercantum pada RPS mata kuliah metode riset yaitu luring dan daring. Kuliah luring yakni aktifitas pembelajaran dilaksanakan di kampus sementara kuliah daring melalui LMS Unindra dapat dilakukan dengan sinkronis dan asinkronis. Berikut bagan aktifitas pembelajaran terlampir di bawah ini:

**Tabel 4** Desain aktivitas Pembelajaran

Bentuk & Metode Pembelajaran	
Kuliah luring	Pemaparan materi Diskusi <i>Collaborative learning</i> <i>Project Based Learning</i> <i>Problem based learning</i>
Kuliah daring	Sinkronis Maya (SM) Asinkronis Mandiri (AM) Asinkronis Kolaboratif (AK) LMS Unindra <a href="https://lms.unindra.ac.id/">https://lms.unindra.ac.id/</a>

### 3.6 Penyusunan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran untuk mata kuliah Metode Riset telah disusun di RPS dari pertemuan 1 hingga pertemuan 16. Pada pertemuan ke-8, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS), dan pada pertemuan ke-16, yaitu Ujian Akhir Semester (UAS), dilaksanakan. Bagan berikut menunjukkan penyusunan materi pembelajaran:

**Tabel 5** Penyusunan Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Ilmiah Dalam Pendidikan &amp; Perbedaan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif</li> <li>2. Masalah &amp; Judul Penelitian-penelitian Kuantitatif</li> <li>3. Kajian Literatur (Literature Review), Hipotesis, Sumber Data</li> <li>4. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif</li> <li>5. Penyusunan Instrumen Penelitian Kuantitatif</li> <li>6. Desain Penelitian Kuantitatif-Eksperimen</li> <li>7. Desain Penelitian Kuantitatif Ex-postfacto &amp; Kausal Komparatif</li> <li>8. Penelitian Kualitatif &amp; Desain Penelitian Kualitatif</li> <li>9. Ujian Tengah Semester (UTS)</li> <li>10. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif</li> <li>11. Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif</li> </ol>
-----------------------------------	--

- 
12. Asas-asas Pengukuran dan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif.
  13. Research & Development (Penelitian Pengembangan)
  14. Tinjauan Pustaka (Literature Review) sebagai Metodologi Penelitian
  15. Penelitian Meta Analysis
  16. Ujian Akhir Semester (UAS)
- 

### 3.7 Media Pembelajaran

Program studi pendidikan Bahasa Inggris mata kuliah Metode Riset tercantum RPS yakni media pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, media yang dipakai adalah media visual (PPT) dan google (internet).

### 3.8 Teknik dan Penilaian

RPS mata kuliah Metode Riset pada teknik penilaian menggunakan observasi sedangkan untuk kriteria penilaian yang dipakai adalah rubrik dan tugas mandiri.

### 3.9 Kesesuaian kurikulum OBE dengan Rencana pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Metode Riset

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah Metode Riset berbasis kurikulum OBE dilaksanakan program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Indraprasta PGRI mulai semester gasal tahun pelajaran 2024/2025 semester 5. Salah satu tugas seorang dosen adalah membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) agar kegiatan belajar-mengajarnya tersusun secara sistematis. Rasyid dkk (2022) mengatakan bahwa model pembelajaran dibuat dengan urutan yang pertama adalah pembuatan Rencana Pembelajaran Semester. RPS merupakan proyeksi kegiatan (aktivitas) yang akan dilakukan oleh dosen dengan mahasiswa dalam proses pembelajaran/perkuliah di kelas(16). Pada RPS Metode Riset ini tercantum Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dari CPL 1 - CPL 5. Yusnaldi dkk (2024) mengatakan bahwa setelah direduksi menjadi bahan ajar yang menjadi acuan dalam menyusun RPS, OBC merupakan gagasan pengembangan kurikulum yang berbasis pada profil dan CPL(17). Ketika siswa menggunakan CPL dengan tepat untuk memilih bentuk dan metode pembelajaran, hal ini dikenal sebagai OBLT. Tercapainya pembelajaran berkualitas tinggi dan berjangka panjang merupakan tujuan OBAE, yaitu strategi dan evaluasi yang memanfaatkan CPL. Setelah CPL maka disusun CPMK. Pusparini (2020) mengungkapkan bahwa Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) diukur dengan penguasaan mahasiswa terhadap aspek CPMK tersebut sesuai tingkat taksonomi Bloom untuk jenjang sarjana, yaitu level 6(18). Selanjutnya RPS Metode Riset meliputi juga antara lain: desain aktifitas pembelajaran yakni metode perkuliahan dilaksanakan secara luring (*offline*) dan daring (*online*), penyusunan materi pembelajaran dari pertemuan ke-1 sampai ke - 16, media pembelajaran menggunakan PPT (media visual) dan *google*, teknik pembelajaran dilaksanakan dengan observasi dan kriteria penilaian pembelajaran memakai rubrik dan tugas mandiri. Pembelajaran Metode Riset menghasilkan kegiatan belajar dan mengajar yang berpusat pada mahasiswa secara aktif dan mandiri. Hal ini sesuai dengan kurikulum OBE yaitu menekankan kepada keberlangsungan proses pembelajaran secara inovatif, efektif, serta interaktif. RPS Mata kuliah Metode Riset memiliki kesesuaian dengan kurikulum OBE serta berkontribusi mengarah pada profil lulusan yaitu menjadi seorang peneliti pendidikan Bahasa Inggris.

## 4 Simpulan

Salah satu profil lulusan program studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah menjadi seorang peneliti. Hal ini sejalan dengan dengan tujuan kurikulum OBE yaitu menghasilkan luaran-luaran pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat serta dunia usaha & dunia industri. RPS mata kuliah metode riset terdapat 5 CPL yakni CPL1, CPL2, CPL3, CPL4 dan CPL5. CPL1 tentang penguasaan konsep dasar metodologi penelitian, CPL 2 perancangan dan pelaksanaan penelitian ilmiah, CPL 3 pengumpulan dan analisis data, CPL 4 mengenai penyusunan instrumen penelitian dan CPL 5

berkenaan dengan perancangan konsep penelitian kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya terdapat 8 CPMK dan memiliki hubungan antara CPMK dengan CPL serta hubungan CPMK dengan Taxonomi Bloom (kognitif dan afektif). CPMK-1 berhubungan dengan CPL-1, CPMK-1 berhubungan dengan C1; C2; A. CPMK-2 berhubungan dengan CPL-2, CPMK-2 berhubungan dengan C2;C3; A2. CPMK-3 berhubungan dengan CPL-1, CPMK-3 berhubungan dengan C3;C4. CPMK-4 berhubungan dengan CPL-4, CPMK-4 berhubungan dengan C3;C4. CPMK-5 berhubungan dengan CPL-5, CPMK-5 berhubungan dengan C4;C5; C6; A4. CPMK-6 berhubungan dengan CPL-3, CPMK-6 berhubungan dengan C2;C3; C4; C5. CPMK-7 berhubungan dengan CPL-5, CPMK-7 berhubungan dengan C2;C6, CPMK-8 berhubungan dengan CPL-3, CPMK-8 berhubungan dengan C2; C3, A4. Bentuk dan metode pembelajaran yang tercantum pada RPS mata kuliah metode riset yaitu luring dan daring (<https://lms.unindra.ac.id/>) Materi pembelajaran mata kuliah Metode Riset telah tersusun di RPS dari pertemuan 1 (pertama) sampai pertemuan 16 (enam belas). Pada pertemuan ke - 8 (delapan) dilaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) dan pertemuan ke-16 (enam belas) Ujian Akhir Semester (UAS). Materi pembelajaran mata kuliah Metode Riset telah tersusun di RPS dari pertemuan 1 (pertama) sampai pertemuan 16 (enam belas). Pada pertemuan ke - 8 (delapan) dilaksanakan Ujian Tengah Semester (UTS) dan pertemuan ke-16 (enam belas) Ujian Akhir Semester (UAS). Dalam kegiatan pembelajaran, media yang dipakai adalah media visual (PPT) dan google (internet). RPS mata kuliah Metode Riset pada teknik penilaian menggunakan observasi sedangkan untuk kriteria penilaian yang dipakai adalah rubrik dan tugas mandiri. Dengan demikian RPS mata kuliah Metode Riset sudah sesuai dengan kurikulum OBE yang didalamnya terdapat CPL, CPMK, desain pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, media pembelajaran, dan teknik penilaian.

## Referensi

- [1] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- [2] Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- [3] Jenderal D, Tinggi P, Pendidikan K, Kebudayaan D, Penyusunan P, Tinggi KP. Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- [4] Peraturan Presiden RI no 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- [5] Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, Anjani Putri Belawati Pandiangan. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*. 2022 Dec 1;1(3):290–8.
- [6] Hermawan YC, Juliani WI, Widodo H. Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. 2020 May 3;10(1):34.
- [7] Faridah ES, Febrianti R, Purnomo | D, Munakhiroh I, Hajar E, Zaeni M, et al. Pengembangan kurikulum [Internet]. Available from: <https://penerbitzaini.com/>
- [8] Wijayanto A, Sayyid U, Tulungagung AR. Unjuk Kinerja dalam Mengoptimalkan Potensi pada Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/381047441>
- [9] Suswanto NT, Muhammad S, Giandari A, Winda M, Mas'ud N, Yenni M, et al. Revolusi Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
- [10] Syi' MA. Dinamika Pengalaman Keagamaan Umat Islam Melayu di Asia Tenggara.
- [11] Nurdin S. Pengembangan Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (Rps) Berbasis KKNI di Perguruan Tinggi.
- [12] Helmi S. Filsafat Ilmu dan Metode Riset [Internet]. 2008. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/315652846>
- [13] Rusli M. Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. Available from: <http://repository.uin->
- [14] Wekke IS. Metode Penelitian Sosial [Internet]. 2019. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/344211045>
- [15] KPT Kurikulum OBE Pendidikan Bahasa Inggris

- [16] Hafizh A, Rasyid A, Yunitasari B, Susila W, Yunusdany D, Santoso I. Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Obe. 2022;7.
- [17] Yusnaldi E, Siregar N, Yumni A. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Outcome Based Education Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Research and Development Journal Of Education* [Internet]. 2024;10(2):1321–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25926>
- [18] Dwi Pusparini M. Pembelajaran Daring Berbasis Outcome Based Education (OBE) Dengan Molta. 2020;2(2). Available from: <http://jurnal.uii.ac.id/RPI>